

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai variabel bagi hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan *musyarakah* pada periode 2006 -2014 secara simultan dan parsial. Menggunakan laporan keuangan triwulanan pada kuartal I 2006 – kuartal III 2014. Penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh secara simultan pada Bagi hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Bagi hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan *Musyarakah* secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel secara bersama-sama sesuai dengan hasil uji F yang ada. Hal ini ditunjukkan pada ketiga variabel independen tersebut diuji bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan pada pembiayaan *musyarakah* dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Dan

nilai F hitung > F tabel (8.688 > 3.422) dengan persamaan regresi linier berganda yakni :

$$Y = 5198557.705 + 4.037X_1 - 987095.002X_2 - 21174150.299X_3 + e$$

maka disimpulkan $H_0 = \text{ditolak}$ dan $H_a = \text{diterima}$ bahwa secara bersama variabel bagi hasil, CAR, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan *musyarakah*. Dengan tingginya bagi hasil yang ditawarkan maka CAR dapat meningkat, dengan meningkatnya CAR juga dapat menutupi resiko kerugian atas NPF sehingga dapat mempengaruhi kebijakan mengenai penyaluran pembiayaan.

2. Pengaruh secara parsial pada Bagi hasil, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, dan *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Dalam pengujian hipotesis dengan uji t secara parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, memberikan hasil sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh secara parsial pada bagi hasil terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai Ada pengaruh secara positif dan signifikan antara bagi hasil terhadap pembiayaan *musyarakah* secara parsial pada PT. Bank Muamalat. Dengan

nilai t hitung 4.714 dan nilai signifikan $0.000 <$ taraf signifikan 0.05 , sehingga $H_0 = \text{ditolak}$ dan $H_a = \text{diterima}$ bahwa bagi hasil berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah*, hal ini dikarenakan bagi hasil merupakan akad dasar dalam pembiayaan *musyarakah*. Dan dalam pembagian hasil dari proyek kerjasama tersebut menggunakan salah satu dari 2 mekanisme bagi hasil yakni *profit sharing* dan *revenue sharing*. Bank Muamalat Indonesia menggunakan mekanisme *revenue sharing*.

- b. Tidak terdapat pengaruh secara parsial pada *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai Ada pengaruh secara negatif dan tidak signifikan antara *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap pembiayaan *musyarakah* secara parsial pada PT. Bank Muamalat. Dengan nilai t hitung -0.171 dan nilai signifikan $0.866 >$ taraf signifikan 0.05 , sehingga $H_0 = \text{diterima}$ dan $H_a = \text{ditolak}$ bahwa CAR tidak berpengaruh pada pembiayaan *musyarakah*, hal ini dikarenakan permodalan Bank Muamalat tidak hanya terfokus pada pembiayaan *musyarakah* saja, namun pada semua jenis pembiayaan dan pada kegiatan bank lainnya (Surat berharga, Giro pada Bank lain, Obligasi, dsb)

- c. Tidak terdapat pengaruh secara parsial *Non Performing Financing (NPF)* terhadap pembiayaan *Musyarakah*.

Berdasarkan hasil pembahasan atas pengujian hipotesis mengenai Ada pengaruh secara negatif dan tidak signifikan antara bagi hasil terhadap pembiayaan *musyarakah* secara parsial pada PT. Bank Muamalat. Dengan nilai t hitung -0.754 dan nilai signifikan $0.458 >$ taraf signifikan 0.05 , sehingga **Ho = diterima** dan **Ha = ditolak** bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap pembiayaan *musyarakah*, hal ini dikarenakan NPF tidak hanya dipengaruhi oleh pembiayaan *musyarakah* saja, melainkan pembiayaan lainnya (*murabahah*, *mudharabah*, dan pinjaman lainnya). Dan pada dasarnya pembiayaan *musyarakah* merupakan pembiayaan berbasis bagi hasil dengan pembiayaan sebuah proyek maka akan meningkatkan pendapatan karena dalam berproyek dapat menghasilkan laba yang lebih rutin dan dengan keuletan pengelola maka akan lebih menjadi nilai positif dari proses kerjasama tersebut sehingga usaha tersebut menjadi lebih berkembang maka kemungkinan merugi lebih sedikit dari pembiayaan berbasis margin dengan akad jual beli dan objek pembiayaan tersebut bersifat konsumtif. Sehingga nilai dari objek tersebut akan turun pada setiap tahunnya.

3. Variabel Dominan mempengaruhi pembiayaan *musyarakah* adalah Bagi hasil

Berdasarkan hasil pengujian, maka bagi hasil merupakan variabel yang paling dominan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan dalam uji t parsial, variabel bagi hasil mempunyai tingkat signifikan sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bagi hasil merupakan faktor pendukung dominan dalam pembiayaan *musyarakah* dengan prinsip bagi hasil didalamnya. Pembiayaan dengan berbasis bagi hasil yang paling banyak digemari di Bank muamalat adalah pembiayaan *musyarakah*.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya mungkin dapat menggunakan laporan triwulanan atau bulanan dengan jangka waktu lebih panjang akan lebih baik. Serta mempunyai kelengkapan data variabel yang diteliti pada setiap kuartalnya. Agar dapat memberikan gambaran tingkat pembiayaan *musyarakah*.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel lain yang mempunyai pengaruh juga pada pembiayaan *musyarakah*.
3. Peneliti selanjutnya lebih memperhatikan fenomena-fenomena pendukung lainnya dari variabel independen dan dependen peneliti saat ini.